

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA

Lidiya Yolanda¹, Sugeng Priyanto², Mia Laksmiwati³, Dicky Arisudhana⁴

Universitas Budi Luhur ^{1,2,3,4}

e-mail: 1931520090@student.budiluhur.ac.id¹, sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id²,
mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id³, dicky.arisudhana@budiluhur.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 16 February 2024

Received in revised form 17 March 2024

Accepted 18 April 2024

Available online 31 Mei 2024

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the variables growth opportunity, leverage, managerial ownership and profitability on earnings management. The population used in this research were industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the research observation period was 2018 to 2022. The sample selection used was a purposive sampling method which was adapted to the objectives of the research problem. The number of samples used in the research was 18 from 56 companies. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using the SPSS version 26 program tool. The research results show that the growth opportunity and profitability variables have a significant influence on earnings management. Meanwhile, the leverage and managerial ownership variables *have no effect on earnings management*.

Keywords: *Growth Opportunity, Leverage, Managerial Ownership, Profitability, Earnings Management.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *growth opportunity*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan penelitian adalah tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* yang disesuaikan dengan tujuan masalah penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 18 dari 56 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel *leverage* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Growth Opportunity, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Manajemen Laba.*

1. PENDAHULUAN

Sejak pandemi COVID-19 melanda dunia pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,31% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2020. Meskipun sempat mencatat pertumbuhan negatif setelah pandemi COVID-19 tahun 2020, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan dan pemulihan yang lebih cepat. Informasi laba dalam laporan keuangan menjadi perhatian khusus dalam menilai bagaimana pertanggungjawaban manajemen. Namun informasi laba seringkali menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen, sehingga mendorong munculnya aktivitas untuk mengatur laba yang disebut juga dengan manajemen laba. Manajemen laba mempengaruhi data atau angka yang terdapat dalam proses akuntansi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai perusahaan (Putri dan Rachmawati, 2018).

Terdapat banyak variabel yang mempengaruhi tindakan manajemen laba pada suatu perusahaan. Faktor pertama growth opportunity, yaitu perubahan atas penurunan atau peningkatan total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin rendah pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajer melakukan manajemen laba, dan sebaliknya (Fathihani dan Nasution, 2021). Faktor kedua leverage, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang membiayai sebagian besar asetnya melalui utang cenderung melakukan tindakan manajemen laba akibat dari beban bunga yang tinggi (Agustia dan Suryani, 2018). Faktor ketiga yaitu kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan memunculkan konsep menarik, yaitu seiring meningkatnya kepemilikan manajerial maka nilai suatu perusahaan akan meningkat. Ketika kepemilikan saham oleh manajemen menurun maka kecenderungan terjadinya tindakan oportunistik manajemen mengalami peningkatan. Faktor terakhir profitabilitas, adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan merupakan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ketika profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan rendah selama periode waktu tertentu, perusahaan didorong untuk melakukan manajemen laba.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Supriyono (2018), teori keagenan merujuk pada pemilik perusahaan (pemegang saham) yang memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui. Manajemen bertindak dengan mempertimbangkan kepentingan pemilik perusahaan, jika kedua belah pihak sama-sama berkepentingan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Suganda (2018), teori sinyal menjelaskan tindakan manajemen dalam mengkomunikasikan informasi kepada investor yang dapat mengubah keputusan investor tentang keadaan perusahaan. Pihak manajemen sebagai agen memiliki informasi lengkap tentang perusahaan, tetapi mereka tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik pihak investor sebagai prinsipal.

Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2018) menyatakan bahwa manajemen laba adalah tindakan untuk menambah, mengurangi, atau menyamakan laba dalam laporan keuangan. Berikut rumus perhitungan Jones Model yang digunakan untuk mengukur manajemen laba menurut Sulistyanto (2018:196).

1. Menghitung *total accrual* (TA).

$$\text{TACit} = \text{NIit} - \text{CFOit}$$

2. Menentukan nilai parameter α_1 , α_2 , dan α_3 dengan melakukan regresi.

$$\frac{\text{TACit}}{\text{TAit-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{\text{TAit-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta \text{Salesit}}{\text{TAit-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{\text{PPEit}}{\text{TAit-1}} \right) + \epsilon \text{it}$$

3. Menghitung nilai *nondiscretionary accruals* (NDA).

$$\mathbf{NDAit} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TAit-1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta Salesit - \Delta TRit}{TAit-1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPEit}{TAit-1} \right) + \epsilon it$$

4. Menghitung nilai *discretionary accruals* (DA)

$$\mathbf{DAit} = \left(\frac{TACit}{TAit-1} \right) - \mathbf{NDAit}$$

Growth Opportunity

Variabel *growth opportunity* didefinisikan sebagai perubahan tingkat pertumbuhan tahunan perusahaan dari total aset perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *growth opportunity* menurut Dwiarti dan Hasibuan (2019:24) :

$$\mathbf{Growt Opportunity} = \frac{TAit - TAit-1}{TAit-1}$$

Leverage

Menurut Dewi dan Wirawati (2019) menyatakan bahwa *leverage* adalah utang yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk membiayai asetnya guna menjalankan operasinya. *Leverage* diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengetahui seberapa besar tingkat penggunaan hutang perusahaan terhadap aset perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *leverage* menurut Kasmir (2019:112).

$$\mathbf{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Subagyo *et al* (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah metode untuk meminimalisir konflik antara pihak manajemen dan *shareholders*. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan skala rasio menurut Loen (2022:587) sebagai berikut.

$$\mathbf{Kep.Manj} = \frac{\text{Total Saham Manajemen Perusahaan}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

Profitabilitas

Menurut Sari dan Kahfid (2020) menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasional perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA) menurut Paramita dan Idayati (2020:8) sebagai berikut.

$$\mathbf{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh growth opportunity terhadap manajemen laba

Pertumbuhan yang rendah menggambarkan performa perusahaan yang buruk. Oleh karena itu, diharapkan dengan menerapkan manajemen laba perusahaan akan terus menghimpun dana dari investor dan

terus berkembang. Semakin rendah pertumbuhannya maka semakin tinggi peluang yang dimiliki manajer untuk melakukan manajemen laba, dan semakin besar nilai pertumbuhan maka tindakan manajer untuk melakukan manajemen laba kecil. Teori ini didukung oleh penelitian Hanisa dan Rahmi (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yang dihitung dari total asetnya berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H1 : *Growth opportunity* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Ada dugaan pihak manajemen perusahaan menjalankan manajemen laba karena memiliki *leverage* yang tinggi, yakni kegagalan memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan berisiko gagal bayar. Ketika perusahaan mengalami likuidasi, kreditur akan menggunakan *leverage* untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kembali pinjamannya dan jumlah agunan. Teori ini didukung oleh penelitian Habibie dan Parasetya (2022) dan Loen (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh dengan manajemen laba karena manajemen laba berkaitan dengan sumber dana eksternal terutama utang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan di masa depan.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Ketika kepemilikan saham manajer menurun, perilaku oportunistik manajer meningkat. Kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan dipandang sebagai peluang untuk menjembatani kesenjangan antara kepentingan manajemen dengan pemegang saham lainnya, sehingga diyakini jika manajer juga menjadi pemegang saham maka permasalahan utama karyawan juga akan hilang. Teori ini didukung oleh penelitian Loen (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

H3 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Dengan kata lain semakin tinggi kewajiban perpajakan yang harus dibayar, perusahaan akan mendorong manajer untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian Febria (2020), Romadhaniah dan Lahaya (2021), Habibie dan Parasetya (2022), serta Hardiyanti *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

sH4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan lima tahun terakhir pada perusahaan manufaktur sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 6 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat data sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Growth	90	-,2877	1,1083	,075832	,2098514
Leverage	90	,1220	1,8537	,532619	,2919993
Kep. Manj	90	,0004	47,3564	9,632790	14,0011945
Profitabilitas	90	-,3538	,3636	,042503	,1020940
Manj. Laba	90	-,2324	,1530	-,033413	,0731794
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Olahan data 2023, SPSS 26

Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Lidiya Yolanda, et al)

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 90 data. Variabel manajemen laba mempunyai nilai mean sebesar -0,033413 dengan nilai standar deviasi 0,0731794. Variabel *growth opportunity* mempunyai nilai mean sebesar 0,075832 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,2098514. Variabel *leverage* diperoleh nilai mean sebesar 0,532619 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,2919993. Variabel kepemilikan manajerial diperoleh nilai mean sebesar 9,632790 dengan nilai standar deviasi sebesar 14,0011945. Variabel profitabilitas diperoleh nilai mean sebesar 0,042503 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1020940.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,007	,018		-,380	,705
	Growth	-,099	,037	-,283	-2,679	,009
	Leverage	-,045	,029	-,178	-1,517	,133
	Kep. Manj	-,001	,000	-,168	-1,769	,081
	Profitabilitas	,315	,092	,439	3,422	,001

a. Dependent Variable: Manj. Laba

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$DA = -0,007 - 0,099_Growth - 0,045_Lev - 0,001_Kep.Manj + 0,315_Prof + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,007 menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *growth opportunity*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas diasumsikan nilainya adalah 0, maka besar nilai manajemen laba adalah -0,007.
2. Koefisien regresi variabel *growth opportunity* sebesar -0,099 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *growth opportunity* mengalami kenaikan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,099.
3. Koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0,045 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,045.
4. Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar -0,001 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemilikan manajerial mengalami kenaikan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,001.
5. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,315 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,315.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui hasil pengaruh variabel independen terhadap dependen sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian pada hipotesis pertama diperoleh nilai sig. variabel *growth opportunity* sebesar 0,009 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa Ho ditolak H1 diterima yang berarti *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

- b. Hasil pengujian pada hipotesis kedua diperoleh nilai sig. variabel *leverage* sebesar $0,133 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima H_2 ditolak yang berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- c. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga diperoleh nilai sig. variabel kepemilikan manajerial sebesar $0,081 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima H_3 ditolak yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- d. Hasil pengujian pada hipotesis keempat diperoleh nilai sig. variabel profitabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji F

Tabel 3 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,149	4	,037	9,646	,000 ^b
	Residual	,328	85	,004		
	Total	,477	89			

Sumber: Olahan data 2023, SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai sig. untuk pengaruh *growth opportunity*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap manajemen laba adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Hasil Analisis Koefisiem Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	,280	,0621019

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kep. Manj, Growth, Leverage

b. Dependent Variable: Manj. Laba

Sumber: Olahan data 2023, SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 didapatkan nilai pada *Adjusted R Square* sebesar 0,280 atau 28% yang berarti variabel independen yaitu *growth opportunity*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas dapat menerangkan manajemen laba sebagai variabel dependen yaitu sebesar 28%, sedangkan sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel lain.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *growth opportunity* terhadap manajemen laba

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menemukan hasil variabel *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanisa dan Rahmi (2021) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika aset perusahaan bertumbuh dengan baik maka perusahaan tersebut dipandang stabil oleh para investor sehingga memudahkan perusahaan mendapatkan dana dan memiliki jaminan pembayaran utang kepada investor. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Dwiarti dan Hasibuan (2019) serta Pangesti (2019) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Hasil hipotesis kedua pada penelitian ditemukan bahwa *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiarti dan Hasibuan (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan nilai *leverage* yang

tinggi merupakan perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, disisi lain tindakan manajemen laba bukan merupakan satu-satunya mekanisme dalam menghindari kewajiban tersebut. Akan tetapi hasil penelitian ini betolak belakang dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Habibie dan Parasetya (2022) serta Loen (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menemukan hasil kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat diartikan bahwa semakin tingginya nilai kepemilikan manajerial maka terjadinya praktik manajemen laba semakin kecil. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham terhadap manajemen yang terpusat dapat membuat pemegang saham berada pada posisi yang kuat untuk mengendalikan manajemen secara efektif dan membatasi tindakan oportunistik oleh manajer. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febria (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya, tingkat kepemilikan manajerial yang dimiliki suatu perusahaan tidak menjadikan perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Loen (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menemukan hasil profitabilitas dengan proksi *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan nilai *return on asset* yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Habibie dan Parasetya (2022) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi *return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai *return on asset* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dinilai baik menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba dengan efisien. Namun hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiarti dan Hasibuan (2019), Anindya dan Yuyetta (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas dengan proksi *return on asset* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel *growth opportunity* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel *leverage* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan manajemen laba dengan menggunakan variabel bebas yang berbeda serta memperluas populasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82. DOI: 10.17509/jaset.v10i1.12571
- Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 505-533. DOI: 10.24843/EJA.2019.v27.i01.p19
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21-33. DOI: 10.33059/jmk.v8i1.1129
- Fathihani, F., & Nasution, I. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 46-55. DOI: 10.52909/jbemk.v1i1.29
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1). Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/>
- Hanisa, F., & Rahmi, E. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 317-326. DOI: 10.24036/jmpe.v4i2.11056
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Loen, M. (2022). Pengaruh leverage, earning power, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 582-593. DOI: 10.35137/jabk.v9i1.634
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2). Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/>
- Putri, B. N. L., & Rachmawati, S. (2018). Analisis financial distress dan free cash flow dengan proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi terhadap manajemen laba. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 54-61. DOI: 10.35384/jkp.v14i2.127
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222-231. Diakses dari <https://scholar.archive.org>
- Subagyo, N. A. Masruroh, dan I. Bastian. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjahmada University
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang. Diakses dari <https://www.researchgate.net/>
- Sulistiyanto, S. (2018). *MANAJEMEN LABA: Teori dan Model Empiris*. Cetakan II. Jakarta: PT Grasindo. Diakses dari <http://repository.unika.ac.id/>
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.